

Analisis beban kerja perawat dengan menggunakan metode work sampling pada unit rawat jalan Rumah Sakit Haji Jakarta tahun 2006 = Nurses are workload analysis using work sampling method in ambulatory care unit Haji Hospita 2006

Eros Syah Warongan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20340999&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Dalam era globalisasi saat ini tingkat persaingan makin meningkat, sejalan dengan banyaknya rumah sakit yang membangun dan berkembang. Rumah Sakit Haji Jakarta dalam usaha meningkatkan pelayanannya perlu pengelolaan ketenagaan secara efektif dan efisien sesuai dengan kualitas yang baik. Faktor terpenting pada rumah sakit adalah sumber daya manusia. Dengan tidak tersedianya jumlah dan jenis tenaga yang cukup akan mempengaruhi penyelenggaraan layanan kesehatan yang bermutu di rumah sakit. Tenaga yang paling banyak dan mempengaruhi kelancaran operasional rumah sakit adalah tenaga keperawatan.

Salah satu sumber pendapatan rumah sakit haji Jakarta adalah unit rawat jalannya, dilihat dari evaluasi manajemen per 3 bulan terjadi peningkatan kunjungan pasien mencapai 28,21% terhadap target manajemen tahun 2005 (100%). Untuk mempertahankan dan meningkatkan pendapatan rumah sakit terhadap kunjungan, maka rumah sakit Haji Jakarta dalam memberdayakan sumber daya manusianya untuk lebih efektif dan efisien. Di lain pihak tenaga kerja di rawat jalan khususnya tenaga perawat merasa beban kerja mereka meningkat, maka perlu diketahui pemanfaatan dalam waktu kerja produktif perawat Rawat Jalan Rumah Sakit Haji Jakarta.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif analisis dengan menguraikan kegiatan perawat lebih spesifik dan selanjutnya akan dianalisis, penelitian ini dilakukan dengan penelitian kerja dengan metoda Work Sampling. Perhitungan Work Sampling hanya menghitung secara kuantitas maka karena itu kuisioner persepsi beban kerja perawat diperlukan untuk merulapetkan gambaran beban kerja dari perawat

Hasil dari penelitian ini akan memperlihatkan bahwa pemanfaatan waktu kerja produktif perawat rawat jalan RSHJ adalah sebagai berikut : Persentase penggunaan waktu kerja produktif, 71,34% kegiatan produktif yaitu: kegiatan produktif langsung 41,78% dan kegiatan produktif tidak langsung 29,6%. Kegiatan pribadi (non produktif) sebesar 14,39% dan kegiatan pribadi berhubungan dengan orang lain sebesar 14,19%. Pada 7 poli pelayanan pemanfaatan waktu kerja produktif tertinggi terlihat pada poli Gigi (79,44%) dan kegiatan produktif terendah pada poli THT (60,49%). Hasil persepsi beban kerja perawat Rawat Jalan tahun 2006 yang mereka rasakan tinggi, ini tidak sejalan dengan hasil pengamatan waktu kerja produktif yang rendah sebesar 71,34% kegiatan produktif.

Dari hasil penelitian, RSHJ masih dapat meningkatkan efektif dan efisiensi kerja dengan cara meminimalkan kegiatan pribadi hubungan dengan orang lain (non produktif)

14,19% sehingga dapat mengoptimalkan kegiatan produktifnya hingga 80%. Dapat juga dilaksanakan penerapan sistem rewards dan punishment untuk mengoptimalkan pemanfaatan waktu kerja produktif tahun 2006.

<hr>

ABSTRACT

In today's globalization, hospital's competitive level gets more intense. For better quality service, Haji Jakarta Hospital can increase his services to effectively and efficiently. As an important human resource in hospital, nurses have a great deal in hospital activity. If there is not enough number and specification of nurses it will impact on hospital quality services. .

1 One of the Haji Jakarta Hospital's revenue comes from his ambulatory care. Management evaluation every three months in 2006 showed that patients' visits and hospital revenue have increased 28.21% beyond hospital's management target in 2006 (100%). To maintain and increase hospital revenue on patients' visits, Haji Jakarta Hospital has to manage his nurses effectively and efficiently. On the other side, to face increasing workload which is felt by ambulatory care's employees, especially nurses, have to know a spread evenly productive work time in Haji Jakarta Hospital ambulatory care nurses.

This study is a descriptive analytic study. It describes nurses' activity more specifically and analyzes it. It is also using work sampling method and perception questionnaire to describe nurses' workload.

This study revealed that nurses spend most of their time in productive activity than in unproductive activity (71.34%) but still below the working time standard (80%). The productive activity consists of 41.8% in direct productive activity and 29.58% in indirect productive activity. Findings indicated that in unproductive activity, nurses spend their time in personal activity (14.39%) and personal activity related to other people (14.19%). Further, according to seven ambulatory care sites, ambulatory care which nurses spend their time in productive activity were found highest in mental ambulatory care (79.44%) and lowest in THT ambulatory care (60.49%). Their perception displayed that their workload in 2006 is heavy enough. It is consistent with study revealed that nurses' workload in utilizing productive time work is not enough which is spent in productive time (71.34%). The findings of the study emphasized that Haji Jakarta Hospital still can increase his work (effectively and efficiently) by minimizing unproductive activity related to other people (14.2%) to optimize productive activity up to 80%. It also emphasized the importance of rewards and system to optimize and spread evenly productive work time utilization in Haji Jakarta Hospital's ambulatory care in 2006 year.